

***Cover Letter Jurnal Ilmu  
Lingkungan***

**Judul:** *ESTIMASI TINGKAT KEASAMAN AIR HUJAN (pH) AKIBAT ABSORPSI  
GAS NO<sub>2</sub> DAN SO<sub>2</sub>*

Juli, 2018.

23 Juli 2018

Editor Jurnal Ilmu Lingkungan

Program Studi Ilmu Lingkungan

Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro

Jl. Imam Bardjo No. 5, Semarang.

Telp/Fax. 024 8453635

Yth. Editor Jurnal Ilmu Lingkungan,

Saya mengirimkan sebuah naskah untuk dipertimbangkan publikasi di Jurnal Ilmu Lingkungan tahun 2018. Naskah (manuskrip) tersebut berjudul “*ESTIMASI TINGKAT KEASAMAN AIR HUJAN (pH) AKIBAT ABSORPSI GAS NO<sub>2</sub> DAN SO<sub>2</sub>*”. Naskah ini belum pernah dipublikasi di jurnal lain.

Jenis naskah ini adalah Research Original yang menjelaskan secara kimia bagaimana polutan khususnya SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> menyebabkan deposisi basah dan membandingkan dengan hasil pengukuran.

Sebelumnya saya kerja di Bukit Kototabang GAW Station dan baru akhir tahun 2016 saya mutasi ke Stasiun Klimatologi Yogya.

Maksud tulisan saya sebetulnya ingin memperkenalkan Stasiun Atmosfer Global Bukit Kototabang (Global Atmosphere Watch-Bukit Kototabang) di Sumatera Barat sebagai sarana/tempat penelitian yang ada di Indonesia, agar melalui artikel yang saya tulis di Jurnal ini, diharapkan terjadi kerjasama penelitian dan keluarkannya banyak publikasi ilmiah kerjasama.

Sudah banyak paper internasional yang diterbitkan bekerja sama dengan staf Bukit Kototabang GAW Station, dari ETH (Swiss), dari Jepang, Jerman dan sebagainya, serta dari lembaga penelitian luar negeri seperti EMPA (Swiss), Paul Scherer Institut (Swiss), Jamstec (Jepang), dsb. Untuk dalam negeri pernah bekerjasama dengan ITB, Universitas Sriwijaya, dan Universitas Andalas, namun universitas seperti UGM, UNDIP, UI, ITS sangat jarang.

Ada banyak tema-tema riset yang dimungkinkan bekerjasama dengan Stasiun GAW Bukit Kototabang, antara lain: monitoring gas rumah kaca (CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, SF<sub>6</sub>) secara real time, kualitas udara (pH, DHL, O<sub>3</sub>, SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, PM<sub>10</sub>, Black karbon, PM<sub>2,5</sub>), sun photometer (mengukur AOT, AOD), Sampling POPs, HVAS, kimia air hujan. Belum lagi radiasi matahari (parameter Radiasi Global, Direct, UV, IR, dsb). Yang semua data melalui proses kontrol mutu dan kualitas yang ketat. Data-data itu dikirimkan ke pusat data dunia, untuk gas rumah kaca ke WDCGG (*World Data Center for Green House Gasses*), Aerosol ke WDA (*world Data Center*

*for Aerosol*), Data Intensitas Radiasi Matahari ke WRDC (*World Radiation Data Center*).

Melalui paper yang saya tulis, saya berharap, memacu dan mendorong peneliti-peneliti di Indonesia, khususnya pembaca Jurnal Ilmu Lingkungan untuk bekerja sama melakukan penelitian di Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang. Saya juga telah mengirimkan tulisan dengan tema kualitas udara (artikel dengan judul lain) di Jurnal Teknosains UGM dan sedang masuk dalam proofreading, dengan maksud yang serupa yaitu ingin memperkenalkan Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Sumatera Barat), sehingga nantinya akan terbentuk kerjasama antara peneliti di perguruan tinggi dengan peneliti dari BMKG, tentu saja melalui artikel yang dimuat dalam jurnal Ilmu Lingkungan ini.

Naskah terbagi menjadi tiga (2) berkas dokumen, yaitu cover letter dan naskah (manuskrip) jurnal yang telah disesuaikan dengan *template* Jurnal Ilmu Lingkungan, sedangkan rekomendasi untuk reviewer, saya menyerahkan sepenuhnya kepada keputusan editor/redaktur.

Mohon maaf bila ada perkataan atau pernyataan saya kurang berkenan.

Terima kasih atas bantuannya.

Hormat Kami

Agusta Kurniawan  
Stasiun Klimatologi Mlati, Badan Meteorologi Klimatologi  
dan Geofisika (BMKG Yogyakarta)  
Jl. Kabupaten Km 5.5, Duwet, Sendangadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp. Kantor +62-274-2880151  
WA. 0818-0245-3835  
Email:agusta6872@gmail.com